



Sebelas Pasar dan Dua TKP S.I.A.P QRIS di DIY

YOGYA, TRIBUN - Untuk meningkatkan akseptasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di DIY, Bank Indonesia meluncurkan pasar dan parkir S.I.A.P (Sehat, Inovatif, Aman, Pakai) QRIS.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY, Ibrahim mengatakan ada satu titik pasar S.I.A.P QRIS yang dituncurkan, yaitu Pasar Sentul. Sehingga, menambah menjadi 11 pasar S.I.A.P QRIS di DIY.

Selain itu, pihaknya juga meluncurkan dua titik parkir S.I.A.P QRIS, yaitu Tempat Khusus Parkir (TKP) Ketandan dan Beskalan. "Peluncuran ketiga titik baru ini melanjutkan sinergi yang telah terjalin dan telah menghasilkan 11 titik pasar dan 2 titik pasar S.I.A.P QRIS di DIY," katanya. Selasa (3/9) ia menerangkan semangat akselerasi ekonomi dan keuangan digital di DIY memang perlu terus digaungkan. Caranya dengan meningkatkan akseptasi digital, inklusi keuangan, dan kampanye sistem pembayaran digital yang cepat, mudah, murah, aman, dan handal (cemumauh).

Ibrahim menekankan keberhasilan program digitalisasi di tingkat daerah bergantung pada sinergi yang solid antarlembaga. Sebab, sinergi merupakan kunci utama mewujudkan digitalisasi yang efektif dan berkelanjutan.

"Digitalisasi bukan sekadar tren, tetapi kebutuhan mendesak untuk mendukung kemu-

dahan transaksi, efisiensi, dan transparansi bagi pemerintah daerah, pelaku usaha, maupun masyarakat luas," terangnya.

Kepala UPT Balai Pengelolaan Terminal dan Perparkiran (BPTPAR) Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Agnes Dhiary Indra Sari, mengungkapkan penggunaan QRIS di TKP Beskalan dan Ketandan merupakan upaya untuk memperkenalkan digitalisasi kepada masyarakat. Namun di sisi lain juga untuk mempermudah dan mempercepat pembayaran.

"Sementara ini memang sudah ada QRIS, tetapi kan masih ada penjaganya. Nah sekarang mau beralih ke manless dan cashless, jadi sama sekali tidak menerima tunai, sehingga masyarakat bisa bertransaksi secara mandiri. Dengan penggunaan QRIS juga kan lebih transparan ya, bertransaksi sendiri dengan gadget sendiri, tentu mempermudah, lancar, dan mempercepat," ungkapnya.

Sementara ini, baru dua titik yang dilengkapi dengan pembayaran QRIS. Namun tidak menutup kemungkinan layanan lain di bawah naungan BPTPAR Dishub DIY akan dilengkapi dengan QRIS.

"Kemungkinan di layanan kami yang lain, kan ada layanan Terminal Jombor, Wates, dan lainnya. Yang menggunakan QRIS juga sudah banyak kok. Dari Ketandan dan Beskalan ini lebih banyak yang pakai QRIS, hanya sedikit sekali yang pakai tunai," imbuhnya. (maw)



TERBESAR - Pengunjung melihat-lihat produk yang dipajang di gerai Miniso Land, Central Park, Jakarta, Sabtu (31/8). Miniso resmi membuka gerai terbesar mereka di dunia yakni Miniso Land dengan luas area toko mencapai 3.000 meter, persegi yang berlokasi di Central Park Jakarta. TRIBUNNEWS/JEPRIWA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005